

ANALISA TINGKAT KEPERCAYAAN PUBLIK TERHADAP KINERJA KEPALA DESA KLURAK KABUPATEN SIDOARJO

Santa Wira Kartika Putri Wihendra

NPP. 31.0571

Asdaf Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur

Program Studi Studi Kebijakan Publik

Email: santawirakpw@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Sudarmono, S.STP, M.Si, Ph.D

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP) *The establishment of a good governance system is characterized by the trust given by the community, which is one of the important indicators of the realization of a trusted government concept. This can be built from the smallest level of government, namely the village government led by the village head. Purpose of this research is to determine the level of trust of the Klurak Village community towards the village head, as well as the effect of the performance of the village head and trusted government on public trust. Methode: This study quantitative method with multiple linear regression analysis. Results: The findings the level of public trust of the Klurak Village community towards the village head is 81.9% which is influenced by the performance of the village head and trustworthy governance with 18.1% influenced by other factors. Public trust is more influenced by the concept of a trusted government system than the performance of the village head. Conclusion: The performance of village heads and trusted governance simultaneously or jointly affects public trust. Public trust is influenced by both of them by 81.9% and another 18.1% is another variable that is not explained in this study. Social and political trust is owned by the people of Klurak Village as members of the social group to the village head and the village government system.*

Keywords: *public trust, performance of the village head, trustworthy governance*

ABSTRAK

Permasalahan (GAP): Terciptanya suatu sistem pemerintahan yang baik dengan ditandai adanya kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat yang menjadi salah satu indikator penting terwujudnya konsep pemerintahan yang terpercaya. Hal tersebut dapat dibangun dari tinmgkat pemerintahan yang terkecil, yaitu pemerintahan desa yang dipimpin oleh kepala desa. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat Desa Klurak terhadap kepala desa, serta pengaruh dari kinerja kepala desa dan pemerintahan terpercaya terhadap kepercayaan publik. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisa regresi linear berganda. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini membuktikan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat Desa Klurak terhadap kepala desa sebesar 81,9% yang dipengaruhi oleh kinerja kepala desa dan pemerintah terpercaya dengan 18,1% dipengaruhi faktor lainnya. Kepercayaan masyarakat lebih dipengaruhi oleh konsep sistem pemerintahan terpercaya dibandingkan dengan kinerja kepala desa. **Kesimpulan:** Kinerja kepala desa dan pemerintahan terpercaya berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap kepercayaan publik.

Kepercayaan publik dipengaruhi oleh keduanya sebesar 81,9% dan 18,1% lainnya merupakan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Kepercayaan sosial dan politik dimiliki oleh masyarakat Desa Klurak sebagai anggota kelompok sosial kepada kepala desa dan sistem pemerintahan desa.

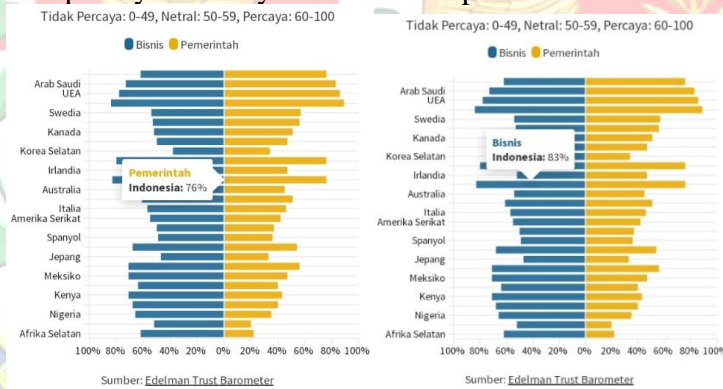
Kata kunci: kepercayaan publik, kinerja kepala desa, pemerintahan yang terpercaya

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kepercayaan yang dimiliki masyarakat kepada pemerintah merupakan suatu hal yang penting dalam menciptakan pemerintahan yang baik (Oktaviani, 2022) serta guna menjaga stabilitas dan keberhasilan dinamika pemerintahan suatu negara. Terciptanya pemerintahan yang terpercaya (*trustworthy governance*) juga dapat membantu menciptakan pemerintahan yang berkelanjutan atau *sustainable governance* dimana kedua konsep tersebut saling berkaitan. *Trustworthy governance* menjadi salah satu dasar terciptanya *sustainable governance* karena dengan adanya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan institusi publik dapat membangun pondasi yang kuat bagi pemerintahan dan pembangunan yang berkelanjutan (Arsyad, 2021). Unsur-unsur berupa transparansi dan akuntabilitas dalam *trustworthy governance* juga dibutuhkan dalam proses menciptakan *sustainable governance* yang membutuhkan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Hal tersebut dapat dicapai dengan membangun dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan institusi publik (Institute for Governance & Sustainable Development - IGSD, 2023).

Gambar 1 Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Institusi Pemerintahan dan Bisnis



Sumber; Edelman Trust Barometer 2023

Berdasarkan pada gambar 1, survei perbandingan tingkat kepercayaan masyarakat antara institusi bisnis dengan pemerintah dengan menggunakan Edelman Trust Barometer memperlihatkan perbandingan tingkat kepercayaan yang dimiliki masyarakat pada institusi bisnis dengan pemerintah. Responden yang tersebar di 22 negara, salah satunya Indonesia, memperlihatkan bahwa masyarakat lebih memercayai institusi bisnis daripada kepercayaannya terhadap pemerintah (Javier, 2023). Mengingat sistem pemerintahan Indonesia berupa sistem desentralisasi dengan pembagian kekuasaan pemerintah tingkat pusat menjadi pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, dan juga terdapat pemerintah desa.

Kepercayaan publik di Indonesia terhadap pemerintah dapat dibangun dari lingkup pemerintahan terkecil, yaitu pemerintahan desa. Kepala desa yang bertanggungjawab pada keberlangsungan pemerintahan desa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang

Desa. Adanya dorongan dari kepala desa melalui kinerjanya dapat memotivasi masyarakat untuk ikut serta dalam proses penyelenggaraan dan pembangunan pemerintahan desa yang dapat membentuk dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Proses penyelenggaraan pemerintahan desa tersebut tidak terlepas dari peran seorang kepala desa. Kepala desa dalam hal ini mempunyai peran yang sangat penting mengingat kedudukannya sebagai pemimpin tertinggi di pemerintah desa. Kepala desa perlu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan fisik dan sosial desa dengan menggerakkan kemauan masyarakat untuk ikut serta. Dalam hal ini, kepala desa dapat melaksanakan perannya dengan berkomunikasi dengan masyarakat agar ikut serta dan terlibat dalam kegiatan musyawarah pembangunan desa (musrenbangdes) setiap tahunnya, seperti pada Desa Warukin Kabupaten Tabalong (Miranti & Arif, 2022). Perilaku kepemimpinan kepala desa tersebutlah dapat menciptakan situasi pemerintahan yang baik.

Terdapat temuan bahwa dugaan-dugaan pelanggaran yang memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat mengenai transparansi dan akuntabilitas lebih banyak berorientasikan pada hal lain, seperti finansial, keuangan atau anggaran, salah satunya yang terjadi di Desa Taman Jaya Kabupaten Pandeglang (Safitri, 2022). Dana alokasi desa yang diterima dari pemerintah pusat yang semestinya digunakan untuk memberdayakan desa dengan salah satunya dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan masyarakat terutama dalam mengatasi kemiskinan sesuai dengan Undang-Undang dengan Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang dijelaskan pada artikel yang diterbitkan oleh KPPN Bukittinggi (2021), namun disalahgunakan oleh kepala desa setempat untuk kepentingan pribadi. Peristiwa tersebut didorong dari motivasi dalam diri kepala desa itu sendiri, lingkungan, dan rendahnya pengawasan oleh masyarakat. Hal tersebut yang menyebabkan rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pembagian BLT yang dilakukan secara tiga bulan sekali di Desa Klurak dengan jumlah penerima yang terus berkurang. Menurunnya jumlah masyarakat yang menerima BLT bukanlah karena tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Klurak yang kian membaik. Hal tersebut diperjelas oleh penilaian Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Klurak tersebut dikarenakan masih dijumpai masyarakat Desa Klurak yang kurang mampu, namun tidak menerima BLT tersebut. Ketidakmerataan pembagian BLT tersebut menyebabkan kecemburuan sosial antar masyarakat dan berkurangnya kepercayaan kepada Pemerintah Desa Klurak. Tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Klurak juga dinilai masih belum sepenuhnya tinggi dikarenakan masih terdapat 150 keluarga kurang mampu yang terdata pada tahun 2020 di dokumen indeks kesejahteraan masyarakat yang dimiliki oleh Desa Klurak. Menurut Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Klurak, terdapat kondisi dimana satu wilayah Rukun Tetangga (RT) 17 Rukun Warga (RW) 04 yang seluruh masyarakatnya tergolong kurang mampu. Serta, tidak semua masyarakat tersebut mendapatkan BLT. Pelayanan yang diberikan oleh Desa Klurak dirasa belum sepenuhnya optimal seperti yang diungkapkan masyarakat setempat sebagai narasumber pada pra-penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan jam operasional kantor pemerintah desa yang seharusnya seperti jam operasional kantor pelayanan publik lainnya, yaitu pukul 08.00-16.00. Namun pada kenyataan yang ditemukan di lapangan menurut hasil observasi yang telah dilakukan oleh masyarakat, Kantor Pemerintah Desa Klurak baru beroperasi dari pukul 10.00-14.00 saja. Serta, masyarakat masih merasa berbelitnya dan kurang lengkapnya pelayanan publik khususnya pelayanan administrasi yang diberikan. Hal tersebutlah yang menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan di kantor desa. Selain itu, kepercayaan masyarakat dapat ditandai dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam

proses penyelenggaraan pemerintahan desa, salah satunya ialah melalui karang taruna. Karang taruna yang ada di Desa Klurak tidak begitu aktif berjalan yang seharusnya karang taruna sebagai sarana aspirasi masyarakat terutama kalangan pemuda pemudi yang ada di desa tersebut. Anggota karang taruna tersebut hanya berjumlah 20 orang saja dari tahun ke tahun hingga sekarang yang tidak mengalami perubahan. Namun, anggota yang aktif berpartisipasi hanya berjumlah lima sampai enam orang saja. Hal tersebut ditunjukkan saat adanya online workshop yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang sedang KKN dalam rangka meningkatkan kemampuan pemuda-pemudi Desa Klurak dalam membuat konten ilmiah yang hanya diikuti enam orang saja (Supardi et al., 2021). Lalu, pada tanggal 15-16 September 2023 jumlah anggota karang taruna yang mengikuti workshop kelembagaan desa hanya berjumlah lima orang saja. Kepala desa perlu berkomunikasi secara efektif kepada masyarakat dan persuasif untuk mengajak masyarakat ikut andil peran dalam setiap proses penyelenggaraan dan pembangunan desa. Kinerja Kepala Desa Klurak dipertanyakan bagaimana dalam memutuskan suatu kebijakan dalam proses penyelenggaraan pemerintahan desa.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks tingkat kepercayaan publik maupun kepemimpinan kepala desa. Penelitian Akhir Saleh pada tahun 2020 yang berjudul “Karakter dan Nilai-Nilai Kepemimpinan Pamongpraja Untuk Sinergitas Organisasi dan Pelayanan Publik di Kota Makassar,” menemukan bahwa Camat telah melakukan inisiatif membuat terobosan baru mengambil prakarsa yang memiliki akses jangkauan pemikiran jauh kedepan dengan berwawasan yang visioner dan inovatif, mampu membangun kerjasama, serta menciptakan kondusifitas wilayah melalui koordinasi (coordinating) dan membangun kedamaian (peace making), walaupun di sisi lain masih lemah dalam penegakan hukum. Selain itu juga, menunjukkan bahwa kepemimpinan di Kota Makassar telah mampu mengatasi dan mengambil keputusan disaat menghadapi kondisi yang sangat darurat (Akhir Saleh, 2020).

Penelitian Rismayana pada tahun 2021 yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Desa Mendik Makmur Kecamatan Longkali Kabupaten Paser,” menemukan bahwa faktor pendukung dalam penelitian ini berupa adanya dorongan dari kepala desa kepada masyarakat desa untuk menggerakkan perubahan dan menumbuhkan sifat gotong royong di dalamnya. Selain itu, ditemukan juga faktor penghambat dalam pelaksanaannya, yaitu masyarakat yang hendak berpartisipasi pada setiap kegiatan pembangunan desa terhalang akan jadwal pekerjaan masing-masing, serta adanya ketidaksamaan pilihan politik pada setiap individu masyarakat Desa Mendik Makmur Kecamatan Longkali Kabupaten Paser (Rismayana et al., 2021).

Penelitian Hafiez Sofyani pada tahun 2021 yang berjudul “Peran Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Indonesia Terhadap Kepercayaan Masyarakat Desa: Kasus di Kabupaten Bantul.” Hasil yang didapatkan berupa transparansi yang dilakukan oleh pemerintah desa meningkatkan kepercayaan masyarakat desa dan menjadi faktor penting dalam upaya peningkatan kepercayaan masyarakat desa. Namun, akuntabilitas malah sebaliknya yang menjadikan akuntabilitas bukan menjadi faktor penting dalam upaya peningkatan kepercayaan masyarakat (Sofyani & Tahar, 2021).

Penelitian Muhamad Thahir Haning pada tahun 2021 yang berjudul “Peningkatan *Public Trust* dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Provinsi Sulawesi Selatan.” Hasil penelitian yang didapat membuktikan bahwa kepercayaan masyarakat bernilai positif serta signifikan terhadap kepatuhan dalam wajib pajak. Kepercayaan publik tersebut dikatakan mengalami peningkatan dengan beberapa faktor yang memengaruhi, antara lain faktor pemerintah, resiko, dan kontekstual (Haning & Tahili, 2021).

Penelitian Carissa Nabila Harijadi pada tahun 2023 yang berjudul “Perilaku Memilih Masyarakat Desa Pada Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus Desa Ngadas Kabupaten Malang).” Hasil yang didapatkan berupa perilaku memilih masyarakat yang tidak dipengaruhi oleh adanya keberagaman agama yang terdapat di desa tersebut, melainkan hal tersebut dipengaruhi oleh faktor psikologis dan faktor rasional pada visi dan misi yang dikampanyekan oleh calon kepala desa (Harijadi et al., 2023). Penelitian Muhammad Andi Septiadi pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Pengukuran Tingkat Kepercayaan Publik Terhadap Pemerintah: Kekuatan bagi Penanganan Covid-19 Berbasis Masyarakat.” Hasil yang ditemukan menunjukkan secara umum rata-rata 3,27% tergolong ekuivalen yang terbilang cukup rendah pada kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah (Mufti et al., 2020).

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni tingkat kepercayaan publik atau masyarakat terhadap kinerja Kepala Desa Klurak dalam menjalankan tugasnya dan menyelenggarakan sistem pemerintahan desa dengan konsep pemerintahan yang terpercaya. Metodenya yang digunakan menggunakan kuantitatif dengan analisa linear regresi berganda berbeda dengan penelitian Rismayana, M. Mufti, Hafiez, Thahir, maupun Carissa. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan pendapat dari Rusyan (Rusyan, 2022) yang menyatakan bahwa untuk membangun efektivitas kinerja kepala desa terdapat beberapa faktor yang memengaruhinya, yaitu motivasi, lingkungan kerja, prestasi, penilaian, pengawasan, kepuasan, disiplin, serta pelatihan kerja. Selain itu, dalam penelitian ini juga mengukur apakah kepala desa tersebut berhasil mewujudkan konsep pemerintahan yang terpercaya dengan memerhatikan lima faktor yang dijelaskan oleh David G. Carnavale (1985), yaitu kepemimpinan, partisipasi dan keterlibatan, komunikasi yang efektif, penilaian kerja dan sistem insentif, serta pengaturan kekuasaan, politik, dan konflik.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan publik dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan oleh kinerja kepala desa dan pemerintahan yang terpercaya terhadap kepercayaan publik baik secara parsial, maupun simultan di Desa Klurak Kabupaten Sidoarjo.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menganalisis data melalui uji regresi linear berganda. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model analisis statistika induktif yang menguji kebenaran hipotesis dengan statistika yang kesimpulannya mewakili keseluruhan populasi yang dirujuk (Basuki, 2021).

Penulis mengumpulkan data melalui kuesioner. Dalam melakukan pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner terhadap 124 responden yang memiliki hak suara yang bedomisili dan beralamatkan KTP di Desa Klurak. Adapun analisisnya menggunakan teori efektivitas kinerja kepala desa (Rusyan, 2022) dan *Trustworthy Governance* (David G. Carnavale, 1985).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis keefektivitasan kinerja kepala desa dan proses penyelenggaraan pemerintahan Desa Klurak menggunakan pendapat dari Rusyan yang menyatakan bahwa keefektivitasan kinerja kepala desa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab

berikut.

3.1. Pengaruh Kinerja Kepala Desa Terhadap Kepercayaan Publik

Penulis melakukan pengukuran terhadap kinerja kepala desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa. Mengukur pengaruh berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kinerja kepala desa menurut Rusyan (2022).

Tabel 1.
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.998	1.069		3.738	.000
X1 (Kinerja Kepala Desa)	-.249	.068	-.326	-3.654	.000
X2 (Pemerintahan Terpercaya)	1.073	.081	1.187	13.304	.000

a. Dependent Variable: Y (Kepercayaan Publik)

Sumber: Hasil pengolahan data riset 2024

Pada **Tabel 1** hasil uji hipotesis secara parsial yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai signifikansi variabel independen (kinerja kepala desa) sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} 3.654. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansinya kurang dari 0,1 ($Sig. 0,000 < \alpha = 0,1$) dan nilai t_{hitung} lebih besar ($>$) daripada nilai t_{tabel} ($3,654 > 1,28842$). Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dengan arti lain data tersebut variabel independen (kinerja kepala desa) dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen (kepercayaan publik).

3.2. Pengaruh Pemerintahan Terpercaya Terhadap Kepercayaan Publik

Penulis melakukan pengukuran terhadap konsep pemerintahan yang terpercaya dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa Klurak. Mengukur pengaruh berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi terwujudnya pemerintahan yang terpercaya menurut David G. Carnavale (1985).

Pada **Tabel 1** hasil uji hipotesis secara parsial yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai signifikansi variabel independen (kinerja kepala desa) sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} 3.654. Hal tersebut membuktikan bahwa nilai signifikansinya kurang dari 0,1 ($Sig. 0,000 < \alpha = 0,1$) dan nilai t_{hitung} lebih besar ($>$) daripada nilai t_{tabel} ($13,304 > 1,28842$). Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dengan arti lain data tersebut variabel independen (pemerintahan terpercaya) dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kepercayaan publik).

3.3. Pengaruh Kinerja Kepala Desa dan Pemerintahan Terpercaya Terhadap Kepercayaan Publik

Pengujian hipotesis secara simultan (uji F) dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh yang dimiliki oleh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama.

Tabel 2.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2265.616	2	1132.808	272.703	.000 ^b
	Residual	502.633	121	4.154		
	Total	2768.249	123			

a. Dependent Variable: Y (Kepercayaan Publik)

b. Predictors: (Constant), X2 (Pemerintahan Terpercaya), X1 (Kinerja Kepala Desa)

Sumber: Hasil pengolahan data riset 2024

Dalam hasil pada **Tabel 2** Menurut hasil pengujian hipotesis secara simultan tersebut, didapati nilai signifikansinya kurang dari 0,1 ($Sig. 0,000 < \alpha = 0,1$) dan nilai F_{hitung} lebih besar ($>$) daripada nilai F_{tabel} ($272,703 > 1,720273$). Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dengan arti lain data tersebut variabel-variabel independen (kinerja kepala desa dan pemerintahan terpercaya) dapat dikatakan memengaruhi variabel dependen (kepercayaan publik) secara simultan atau bersama-sama.

Tabel 3.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.998	1.069		3.738	.000
	X1 (Kinerja Kepala Desa)	-.249	.068	-.326	-3.654	.000
	X2 (Pemerintahan Terpercaya)	1.073	.081	1.187	13.304	.000

a. Dependent Variable: Y (Kepercayaan Publik)

Sumber: Hasil pengolahan data riset 2024

Dalam hasil pada **Tabel 3** Menurut hasil pengujian regresi linear berganda tersebut mampu dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,998 - 0,249 X_1 + 1,073 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut bisa dilihat bahwa variabel independen (kinerja kepala desa) berpengaruh negatif, sedangkan variabel independen (pemerintahan terpercaya) berpengaruh positif. Berikut penjelasan dari model persamaan tersebut, yaitu:

- Konstanta sebesar 3,998 membuktikan bahwa jika kedua variabel independent bernilai nol (0) yang berarti tidak ada perubahan, maka kepercayaan publik diperkirakan akan bernilai 3,998 kali.
- Dari persamaan regresi tersebut, nilai variabel X_1 yaitu kinerja kepala desa memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,249 lebih kecil dibandingkan dengan variabel X_2 yaitu pemerintahan terpercaya memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,073. Maka membuktikan bahwa

presentase konsep pemerintahan terpercaya lebih berpengaruh terhadap kepercayaan publik daripada pengaruh kinerja kepala desa.

Tabel 4.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.819	.815	2.03813

a. Predictors: (Constant), X2 (Pemerintahan Terpercaya), X1 (Kinerja Kepala Desa)

b. Dependent Variable: Y (Kepercayaan Publik)

Sumber: Hasil pengolahan data riset 2024

Jika dilakukan perhitungan secara manual menggunakan persamaan koefisien determinasi, maka memperoleh nilai signifikansi R^2 sebagai berikut:

$$R = r^2 \times 100\%$$

$$R = (0,905)^2 \times 100\%$$

$$R = 0,819025 \times 100\%$$

$$R = 81,9025\%$$

Dalam hasil pada **Tabel 4** Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R^2 dari model sebesar 0,819. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel-variabel independen (kinerja kepala desa dan pemerintahan terpercaya) mampu menjelaskan variabel dependen (kepercayaan publik) secara baik karena memiliki pengaruh sebesar 81,9% dengan 18,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pengamatan atau penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di Desa Klurak, Kecamatan Candi, Kabupaten mengenai kepercayaan masyarakatnya terhadap kinerja Kepala Desa Klurak. Penelitian yang dilakukan secara langsung dengan menyebarkan kuesioner melalui *online* dalam format *g.form* kepada masyarakat Desa Klurak yang telah dijawab oleh 124 orang. Hasil kuesioner tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari bagaimana kinerja seorang kepala desa dalam menjalankan tugasnya di level pemerintahan desa, serta pengetahuan dan praktek dari konsep pemerintahan terpercaya yang dipunya dari seorang kepala desa terhadap kepercayaan masyarakatnya. Kepercayaan publik terhadap pemerintah Indonesia dapat dimulai dari lingkup pemerintahan terkecil, yaitu pemerintahan desa. Kepala desa sebagai kepala pemerintahan desa yang bertanggungjawab pada keberlangsungan pemerintahan desa berdasarkan Undang-Undang dengan Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Proses penyelenggaraan pemerintahan desa dalam menciptakan konsep pemerintahan terpercaya (*trustworthy governance*) tersebut tidak terlepas dari peran seorang kepala desa. Kepala desa dalam hal ini mempunyai peran yang sangat penting mengingat kedudukannya sebagai pemimpin tertinggi di pemerintah desa. Peran seorang kepala desa dapat dilihat dari bagaimana kinerjanya dalam mengurus atau mengelola penyelenggaraan pemerintahan desa. Khususnya dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat yang dapat terealisasinya pemerintahan yang terpercaya bagi masyarakat. Hasil olah data dari kuesioner yang terjawab oleh 124 responden yang telah dilakukan pada masyarakat Desa

Klurak mengenai kepercayaannya terhadap Kepala Desa Klurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo tahun 2024 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kinerja kepala desa (X_1) dan pemerintahan terpercaya (X_2) terhadap kepercayaan publik (Y) (nilai signifikansi/probabilitas-statistik = $0,000 < Level\ of\ Significant = 0,1$). Hasil analisa tersebut berdasarkan dari ini hasil uji asumsi klasik, uji regresi linear regresi berganda, serta uji hipotesis baik secara parsial maupun simultan. Sebelum melakukan ketiga uji tersebut, data yang diperoleh dilakukannya uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multiklineritas, dan heterokedastisitas yang dilaksanakan untuk membuktikan kualitas dari data yang didapat dari 124 responden yang dilakukan pada masyarakat Desa Klurak. Data yang terkumpul merupakan data dari kinerja kepala desa dan pemerintahan terpercaya dalam hubungannya terhadap kepercayaan publik masyarakat Desa Klurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov Smirnov*, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 dengan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200. Maka, dapat diartikan bahwa data tersebut telah terdistribusi secara normal. Selain itu, pengujian normalitas juga dilakukan dengan menggunakan metode *Normality probability plot* dengan kriteria yang menunjukkan persebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. grafik tersebut terlihat penyebaran titik-titik berada dekat dan sekitaran garis diagonal, serta mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut telah terdistribusi secara normal. Variabel kinerja kepala desa (X_1) berpengaruh terhadap kepercayaan publik (Y), namun pengaruhnya lebih kecil jika dibandingkan dengan variabel X_2 yaitu pemerintahan terpercaya. Hal tersebut menunjukkan kepercayaan masyarakat Desa Klurak kepada kepala desa masih belum optimal. Efektivitas kinerja kepala desa dipengaruhi oleh beberapa faktor (Rusyan, 2022), yaitu:

1. Motivasi kepala desa
2. Lingkungan kerja kepala desa
3. Disiplin kerja kepala desa
4. Prestasi kerja kepala desa
5. Kepuasan kerja kepala desa
6. Penilaian kerja kepala desa
7. Pengawasan kerja kepala desa
8. Pelatihan kerja kepala desa

Beberapa faktor tersebutlah yang dapat memengaruhi kualitas suatu kinerja seorang kepala desa. Mengenai masih belum optimalnya pengaruh kinerja kepala desa terhadap kepercayaan publik tersebut dapat bisa saja disebabkan oleh salah satu atau lebih dari faktor yang disebutkan oleh Rusyan (2022) yang masih belum optimal dilaksanakan oleh Kepala Desa klurak. Pemerintah Desa Klurak melalui kepala desa mampu menyelenggarakan sistem pemerintahan desa yang dapat dipercaya oleh masyarakatnya. Terdapat beberapa faktor untuk membangun dan meningkatkan kepercayaan dalam sebuah institusi pemerintahan dengan beberapa indikator-indikator pemerintahan terpercaya sebagai berikut (David G. Carnevale, 1955):

1. Kepemimpinan
2. Partisipasi dan keterlibatan
3. Komunikasi yang efektif
4. Penilaian kinerja dan sistem insentif
5. Mengatur kekuasaan, politik, dan konflik

Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi pemerintahan terpercaya tersebut dapat disimpulkan bahwa keseluruhan faktor tersebut telah terlaksana dengan baik yang dibuktikan dengan nilai yang

lebih tinggi terhadap memengaruhi kepercayaan publik. Kepala desa telah mampu memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang serupa, yaitu dengan penelitian yang dilakukan oleh Rismayana pada tahun 2021 dengan judul “Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Desa Mendik Makmur Kecamatan Longkali Kabupaten Paser,” dimana Rismayana menemukan bahwa faktor pendukung terdorongnya partisipasi masyarakat melalui kepemimpinan kepala desa yaitu adanya dorongan dari kepala desa kepada masyarakat desa untuk menggerakkan perubahan dan menumbuhkan sifat gotong royong di dalamnya (Rismayana et al., 2021). Sedangkan pada penelitian ini, penulis menemukan bahwa terciptanya kepercayaan publik terhadap kepala desa dengan ditandainya partisipasi masyarakat yaitu dengan didorongnya sistem pemerintahan desa yang baik dengan menerapkan konsep pemerintahan terpercaya. Lalu pada penelitian oleh Akhir Saleh pada tahun 2020 yang berjudul “Karakter dan Nilai-Nilai Kepemimpinan Pamongpraja Untuk Sinergitas Organisasi dan Pelayanan Publik di Kota Makassar,” menemukan bahwa Camat telah melakukan inisiatif membuat terobosan baru mengambil prakarsa yang memiliki akses jangkauan pemikiran jauh kedepan dengan berwawasan yang visioner dan inovatif, mampu membangun kerjasama, serta menciptakan kondusifitas wilayah melalui koordinasi (coordinating) dan membangun kedamaian (peace making), walaupun di sisi lain masih lemah dalam penegakan hukum. (Akhir Saleh, 2020). Sedangkan pada penelitian ini, penulis menemukan karakter dan nilai-nilai kepemimpinan dari seorang kepala desa ditentukan oleh beberapa faktor yang telah dikemukakan oleh Rusyan (2020), yaitu motivasi, lingkungan kerja, disiplin kerja, prestasi kerja kepala desa, kepuasan kerja kepala desa, penilaian kerja kepala desa, pengawasan kerja kepala desa, pelatihan kerja kepala desa. Lalu, penelitian Muhammad Andi Septiadi pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Pengukuran Tingkat Kepercayaan Publik Terhadap Pemerintah: Kekuatan bagi Penanganan Covid-19 Berbasis Masyarakat.” Hasil yang ditemukan menunjukkan secara umum rata-rata 3,27% tergolong ekuivalen yang terbilang cukup rendah pada kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah (Mufti et al., 2020). Sedangkan pada penelitian ini tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja kepala desa dan pemerintahan yang terpercaya terbilang tinggi dengan nilai 81,9% dengan nilai 18,1% yang dipengaruhi oleh faktor lain.

IV. KESIMPULAN

Kinerja kepala desa (X_1) memiliki pengaruh terhadap kepercayaan publik (Y) yang kecil sebesar 0,249. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan pengaruh yang diberikan oleh pemerintahan terpercaya (X_2) berdasarkan pada tabel hasil uji regresi linear berganda. Tingkat kepercayaan publik hanya meningkat sebesar kelipatan 24,9% setiap terjadinya peningkatan nilai variabel X_1 . Konsep pemerintahan yang terpercaya (X_2) memiliki pengaruh terhadap kepercayaan publik (Y) yang tinggi sebesar 1,073. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan pengaruh yang diberikan oleh kinerja kepala desa (X_1) berdasarkan pada tabel hasil uji regresi linear berganda. Tingkat kepercayaan publik meningkat sebesar kelipatan 107,3% setiap terjadinya peningkatan nilai variabel X_1 . Kinerja kepala desa (X_1) dan pemerintahan terpercaya (X_2) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap kepercayaan publik (Y). Kepercayaan publik dipengaruhi oleh keduanya sebesar 81,9% dan 18,1% lainnya merupakan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Kepercayaan sosial dan politik dimiliki oleh masyarakat Desa Klurak sebagai anggota kelompok sosial kepada kepala desa dan sistem pemerintahan desa.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu desa saja sebagai model studi kasus yang

dipilih berdasarkan pendapat Rusyan dan David G. Carnavale.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan kepercayaan publik terhadap level pemerintahan yang lebih tinggi di Kabupaten Gowa untuk menemukan hasil yang lebih mendalam dan meluas.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Desa Klurak beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Akhir Saleh. (2020). *Karakter dan Nilai-Nilai Kepemimpinan Pamongpraja Untuk Sinergitas Organisasi dan Pelayanan Publik di Kota Makassar*. E-jurnal IPDN. <https://ejournal.ipdn.ac.id/jpp/article/view/1641>
- Arsyad, M. (2021). *Kepercayaan Publik terhadap Pengelolaan Dana Desa Garuntungan, Kabupaten Bulukumba*
- Basuki. (2021). *PENGANTAR METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (A. Baskara, Ed.). Media Sains Indonesia.
- David G. Carnevale. (1955). *Trustworthy Government: Leadership and Management Strategies for Building Trust and High Performance*.
- Haning, M. T., & Tahili, M. H. (2021). Peningkatan Public Trust dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Provinsi Sulawesi Selatan. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*. <https://jurnal.uns.ac.id/spirit-publik/article/view/24940>
- Harijadi, C. N., Raudhana, N., Atthallah, R., & ... (2023). PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT DESA PADA PEMILIHAN KEPALA DESA (STUDI KASUS DESA NGADAS KABUPATEN MALANG). *UNES Law* <https://review-unes.com/index.php/law/article/view/682>
- Institute for Governance & Sustainable Development - IGSD. (2023). *Sustainable Development*. <https://www.igsd.org/>
- Javier, F. (2023). *Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Institusi*. <https://data.tempo.co/data/1630/tingkat-kepercayaan-masyarakat-terhadap-institusi-bisnis-dan-pemerintah-siapa-yang-lebih-tinggi>
- Miranti, M., & Arif, L. (2022). Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan di Desa Warukin Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 932. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v22i2.2100>
- Mufti, M., Gatara, A. A. S., Afrilia, A., & Mutiarawati, R. (2020). Analisis pengukuran tingkat kepercayaan publik terhadap pemerintah: Kekuatan bagi penanganan Covid-19 berbasis masyarakat. *LP2M*. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/31704>
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=PzZZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=uji+asumsi+klasik&ots=KwD---rirh&sig=1n_B8N6uS_qp5g_INVIFi9bIbhw
- Oktaviani, P. B. (2022). *Peran Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Instansi Pemerintah*. <https://ppg.kemdikbud.go.id/news/peran->

hubungan-masyarakat-dalam-meningkatkan-kepercayaan-masyarakat-terhadap-instansi-pemerintah

Rismayana, B., Kunci, K., & Desa, K. (2021). *KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI DESA MENDIK MAKMUR KECAMATAN LONGKALI KABUPATEN PASER*. 2021(1), 23–36.

Rusyan, H. A. T. (2022). *Membangun efektivitas kinerja kepala desa*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=0aVjEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kepercayaan+publik+terhadap+kepala+desa&ots=o4-iAqFcCi&sig=Z-wacpbz4XO-QqGjz2QskcRJJg>

Safitri, R. (2022). *ANALISIS PENYALAHGUNAAN ALOKASI DANA DESA OLEH KEPALA DESA (Studi Kasus di Desa Taman Jaya)*.

Sofyani, H., & Tahar, A. (2021). Peran akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa indonesia terhadap kepercayaan masyarakat desa: kasus di Kabupaten Bantul. *Jurnal Akademi Akuntansi*. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/view/16481>

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

